

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan digunakan sebagai data penelitian yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir dari hasil belajar *karate kata KANKU-SHO*, menggunakan strategi mengajar keseluruhan dan bagian per bagian . Hitungan data yang digunakan merupakan hitungan guna menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan menggunakan instrument penelitian yang telah valid terhadap populasi penelitian maka data penelitian terkumpul. Adapun data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Data Hasil Belajar *Karate Kata Kanku-Sho* Menggunakan Strategi Mengajar Keseluruhan

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, standar kesalahan mean, distribusi frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya :

Tabel 4.1. Tabel Deskripsi Data Hasil Belajar *Karate Kata Kanku-Sho* Menggunakan Strategi Mengajar Keseluruhan

Variabel	Strategi mengajar keseluruhan Awal	Strategi mengajar keseluruhan Akhir
Nilai Terendah	14	30
Nilai Tertinggi	48	49
Mean	37,6	41,06
Standar Deviasi	9,78	6,11
Standar Kesalahan Mean	2,61	1,63

Data tes awal keterampilan *karate kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar keseluruhan diperoleh nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 48 dengan rata-rata (X_1) 37,6 , simpangan baku (Sx_1) = 9,78 dan standar kesalahan mean ($SEmx_1$) = 2,61

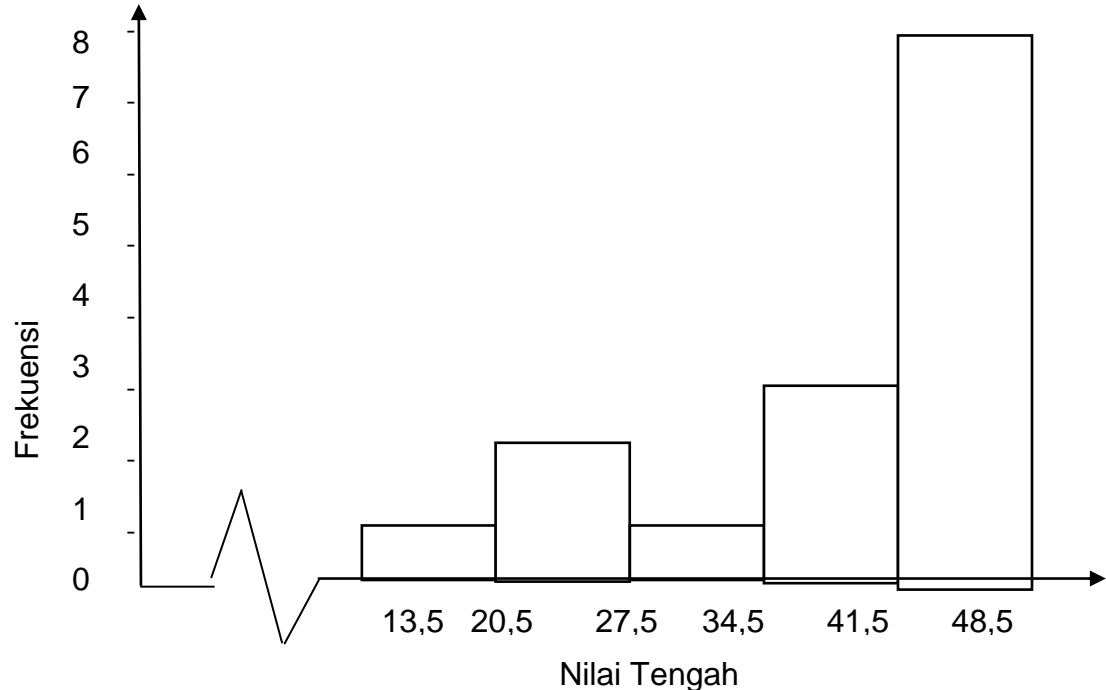
Data tes akhir hasil belajar *karate kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar keseluruhan diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 49 dengan rata-rata (X_1) 41,6 , simpangan baku (Sx_2) = 6,11 dan standar kesalahan mean ($SEmx_1$) = 1,63.

Dalam hasil tes awal dan tes akhir hasil belajar *karate kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar keseluruhan yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan kedalam table distribusi frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula dalam grafik histogram dibawah ini.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Tes Awal Hasil Belajar Gerak Karate KATA KANKU-SHO

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	14 – 20	17	1	6,7%
2	21 – 27	24	2	13,3%
3	28 – 34	31	1	6,7%
4	35 – 41	38	3	20%
5	42 – 48	45	8	53,3%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar dibawah ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 42 – 48 dengan persentase 53,3 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 14 – 20 dengan persentase 6,7 %.

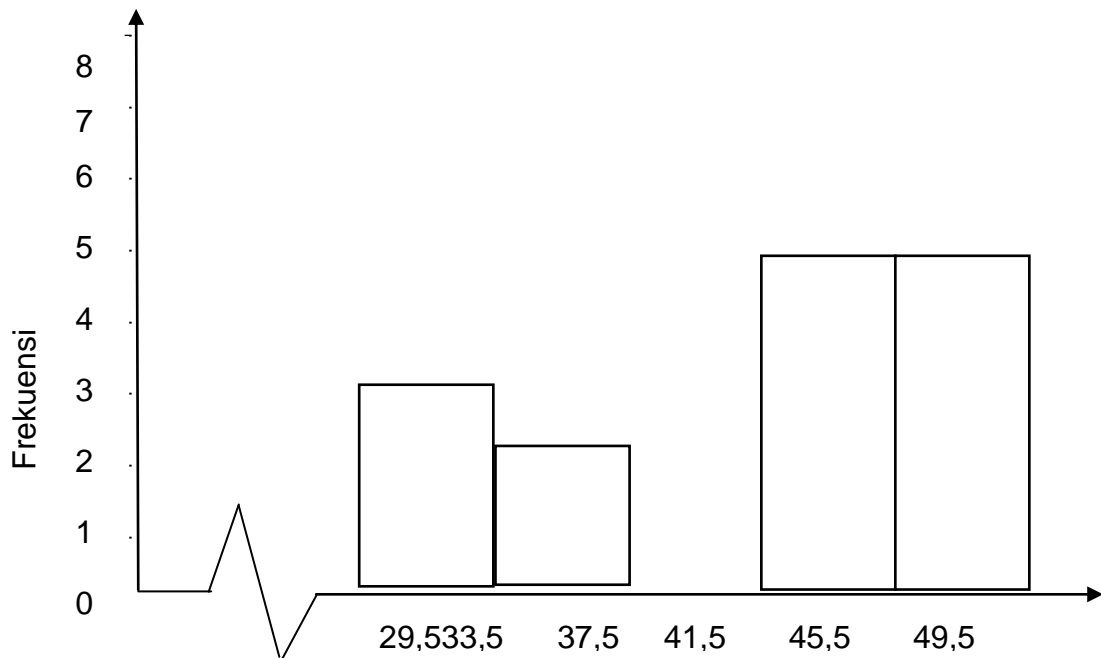


Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Tes Awal Hasil Belajar Karate Kata KANKU-SHO pada Kelompok Strategi Mengajar Keseluruhan

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada Kelompok Strategi Mengajar Keseluruhan

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	30 – 33	31.5	3	20 %
2	34 – 37	35.5	2	13,3 %
3	38 – 41	39.5	0	0 %
4	42 – 45	43.5	5	33,3 %
5	46 – 49	47.5	5	33,3 %
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar dibawah ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 46 – 49 dengan persentase 33,3 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 38 – 41 dengan persentase 0 %.



Gambar 4.2 Grafik Histogram Data Tes Akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar keseluruhan

2. Data Hasil Belajar *Karate Kata Kanku-Sho* Menggunakan Strategi Mengajar Bagian Per Bagian.

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi mean, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, standar kesalahan mean, distribusi frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya :

Tabel 4.4. Tabel Deskripsi Data Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* Menggunakan Strategi Mengajar Keseluruhan.

Variabel	Strategi Bagian per Bagian Awal	Strategi Bagian per Bagian Akhir
Nilai Terendah	19	30
Nilai Tertinggi	43	48
Mean	32	38,4
Standar Deviasi	8,34	5,55
Standar Kesalahan Mean	2,23	1,48

Data tes awal hasil belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar bagian dan per bagian diperoleh nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 43 dengan rata-rata (X_1) 32, simpangan baku (Sx_1) = 8,34 dan standar kesalahan mean (SEm_{x_1}) = 2,23

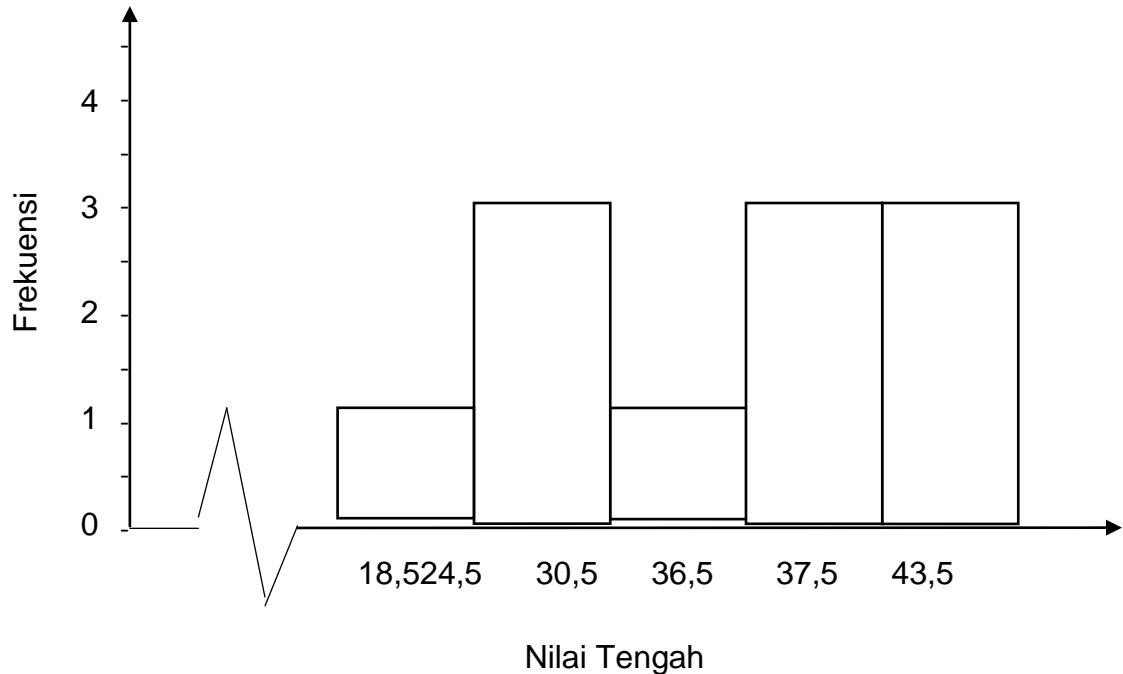
Data tes akhir *Karate Kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar bagian dan per bagian diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 48 dengan rata-rata (X_1) 38,4, simpangan baku (Sx_2) = 5,55 dan standar kesalahan mean (SEm_{x_1}) = 1,48.

Dalam hasil tes awal dan tes akhir kadar gula darah pada kelompok sepeda statis yang diperoleh dan telah diuraikan tersebut dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan terakhir serta dapat digambarkan pula dalam grafik histogram dibawah ini.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Tes Awal Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada Kelompok Strategi Mengajar Bagian dan Per Bagian

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	19 – 24	21.5	2	13,3 %
2	25 – 30	27.5	3	20 %
3	32 – 36	33.5	1	6,6 %
4	37 – 42	39.5	3	20 %
5	38 – 43	40.5	3	20 %
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar dibawah ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 37 – 42 dan 38 – 43 dengan persentase 20 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 32 – 36 dengan persentase 6,6 %.

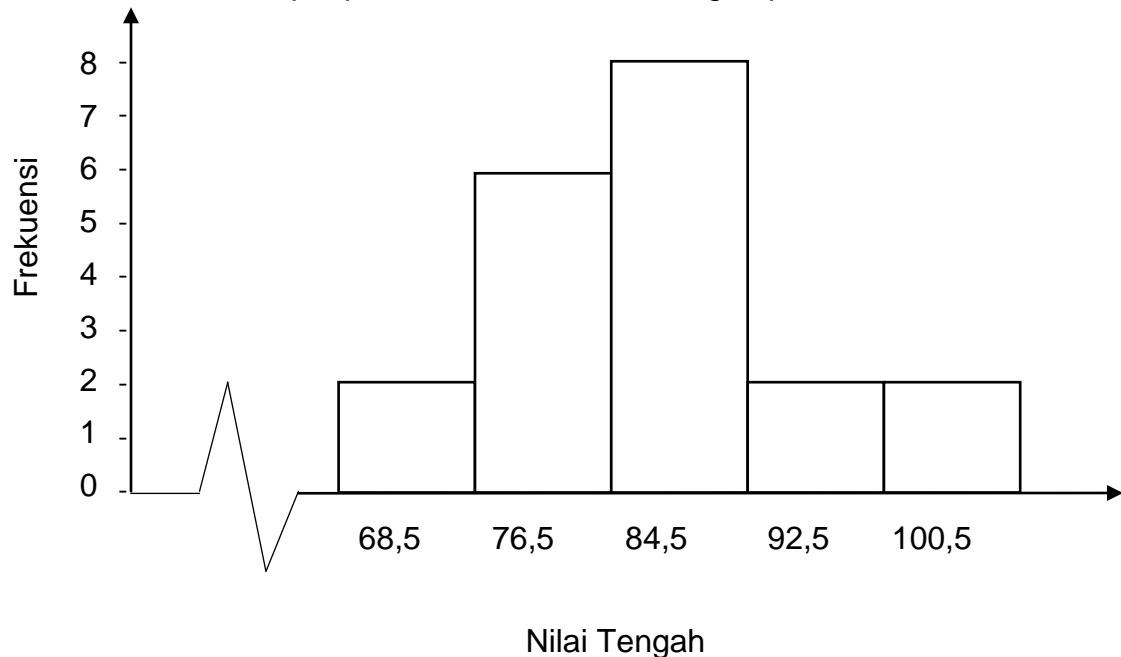


Gambar 4.3 Grafik Histogram Data Tes Awal Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar bagian dan per bagian

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada Kelompok Strategi Mengajar Bagian dan Per Bagian

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	30 – 33	31.5	3	20 %
2	34 – 37	35.5	4	26,6 %
3	38 – 41	39.5	3	20 %
4	42 – 45	43.5	3	20 %
5	46 – 49	47.5	2	13,3 %
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dan gambar dibawah ini dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada interval 34 – 37 dengan persentase 26,6 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 46 – 49 dengan persentase 13,3 %.



Gambar 4.4 Grafik Histogram Data Tes Akhir Hasil Belajar *Karate kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar bagian per bagian

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada Kelompok Strategi Mengajar Keseluruhan

Hasil analisis dari tes awal dan tes akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar keseluruhan diperoleh nilai

rata-rata (M_D) = 3.467, simpangan baku (S_D) = 4.302 dan standar kesalahan mean (SE_{MD}) = 1.150, nilai tersebut menjadi t-hitung diperoleh = 3.188 .

Kemudian hasil tersebut diujikan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (dk) = $(n_1+n_2) - 2 = (15+15) - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan taraf kepercayaan (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis t-tabel = 2,048. Dengan demikian nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (t-hitung =3.188 > t-tabel = 2,048). Dengan peningkatan hasil belajar *karate kata KANKU-SHO* sebesar 9 % dengan menggunakan strategi mengajar keseluruhan.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis kerja (H_1) diterima, berarti strategi mengajar keseluruhan berpengaruh pada hasil belajar *karate kata KANKU-SHO*.

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada Kelompok Strategi Mengajar Bagian Per Bagian

Hasil analisis dari tes awal dan tes akhir Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* pada kelompok strategi mengajar bagian per bagian diperoleh nilai rata-rata (M_D) = 6.4, simpangan baku (S_D) = 3.179 dan standar kesalahan mean (SE_{MD}) = 0.849 ,nilai tersebut menjadi t-hitung diperoleh = 7.532 . Kemudian hasil tersebut diujikan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 15 - 1 = 14$ dengan taraf kepercayaan (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis t-tabel =

2,145. Dengan demikian nilai t-hitung lebih besardari t-tabel ($t\text{-hitung} = 7.532 > t\text{-tabel} = 2,093$). Dengan peningkatan hasil belajar *karate kata KANKU-SHO* sebesar 20% dengan menggunakan Stretegi Mengajar Bagian Per Bagian.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis kerja (H_1) diterima, berarti strategi mengajar bagian per bagian berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *karate kata Kanku-Sho*.

3. Hasil Tes Akhir Kadar Hasil Belajar *Karate Kata KANKU-SHO* Kelompok Strategi Mengajar Keseluruhan dan Bagian Per Bagian.

Dari terakhir hasil belajar *karate kata KANKU-SHO* dengan kelompok strategi mengajar keseluruhan dan bagian per bagian diperoleh standar perbedaan antara dua mean (SEm_xm_y) = 1.563451 nilai tersebut menjadi t-hitung diperoleh = -1,87619. Kemudian hasil perhitungan tersebut diujikan dengan t-tabel pada derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2) - 2 = (15 + 15) - 2 = 28$, dan taraf kepercayaan (α) = 0,05 diperoleh nilai kritis t-tabel 2,048 ($t\text{-hitung} = -1,87619 < t\text{-tabel} = 2,048$).

Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi mengajar keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *karate kata KANKU – SHO* dan efek strategi mengajar bagian per

bagian terjadi peningkatan hasil belajar lebih banyak dari pada efek strategi mengajar keseluruhan pada siswa anggota ekstrakurikuler *karate* di SMP Negeri 1 Tamansari Bogor.